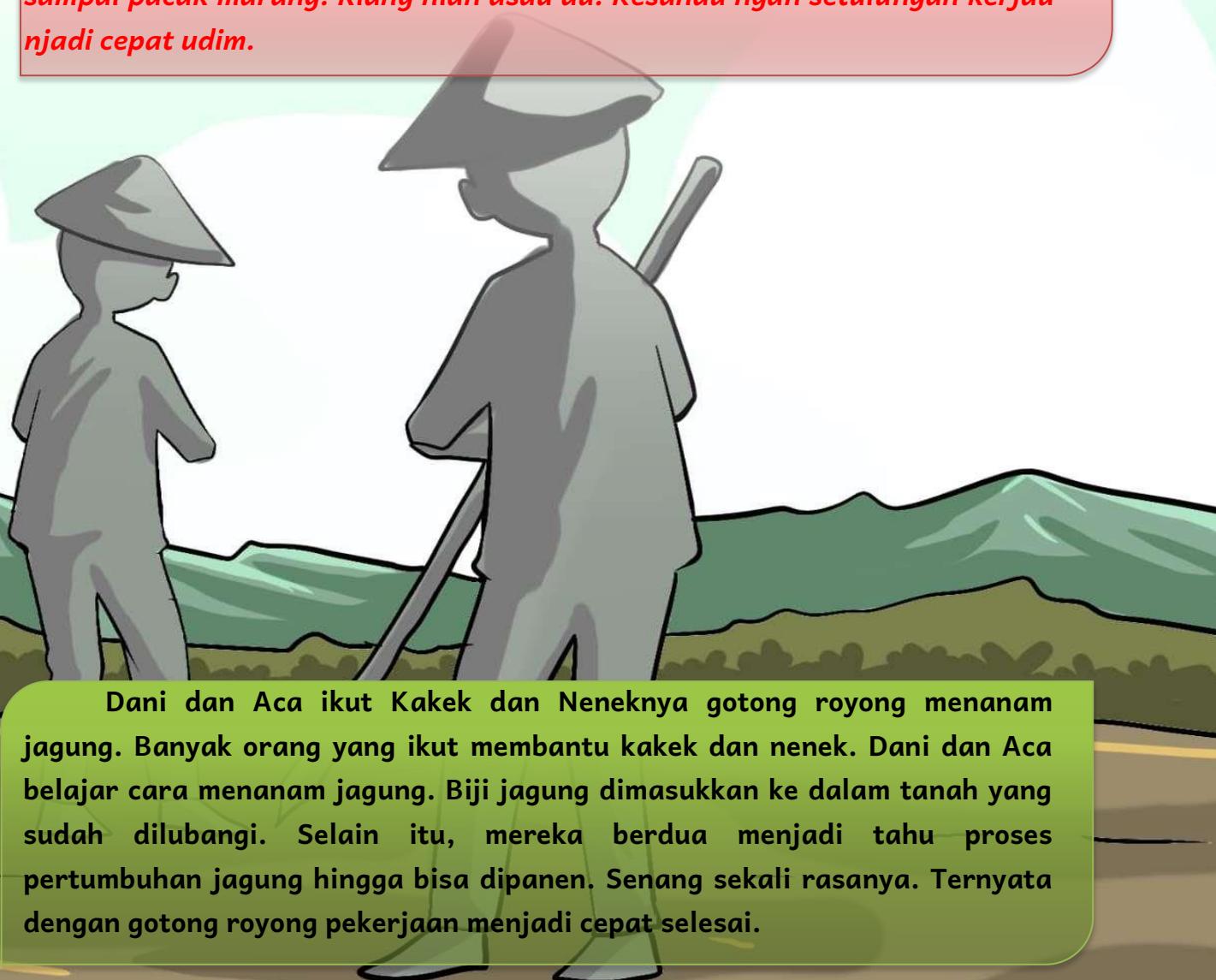


Setulungan Nugal Jagung

(Gotong Royong Menanam Jagung)

Dani ngan Aca ngikut Datuak ngan Niniak au setulungan nugal jagung. Banyak jugau jemau nulungi niniak ngan datuak. Dani ngan Aca belajagh carau nanam jagung. Mulan Jagung dimasuka ke dalam tanah yau udim dilubangi. Udim itu, ughang beduau njadi keruan carau tumbuhan jagung sampai pacak marang. Riang nian asau au. Kesanau ngan setulungan kerjau njadi cepat udim.

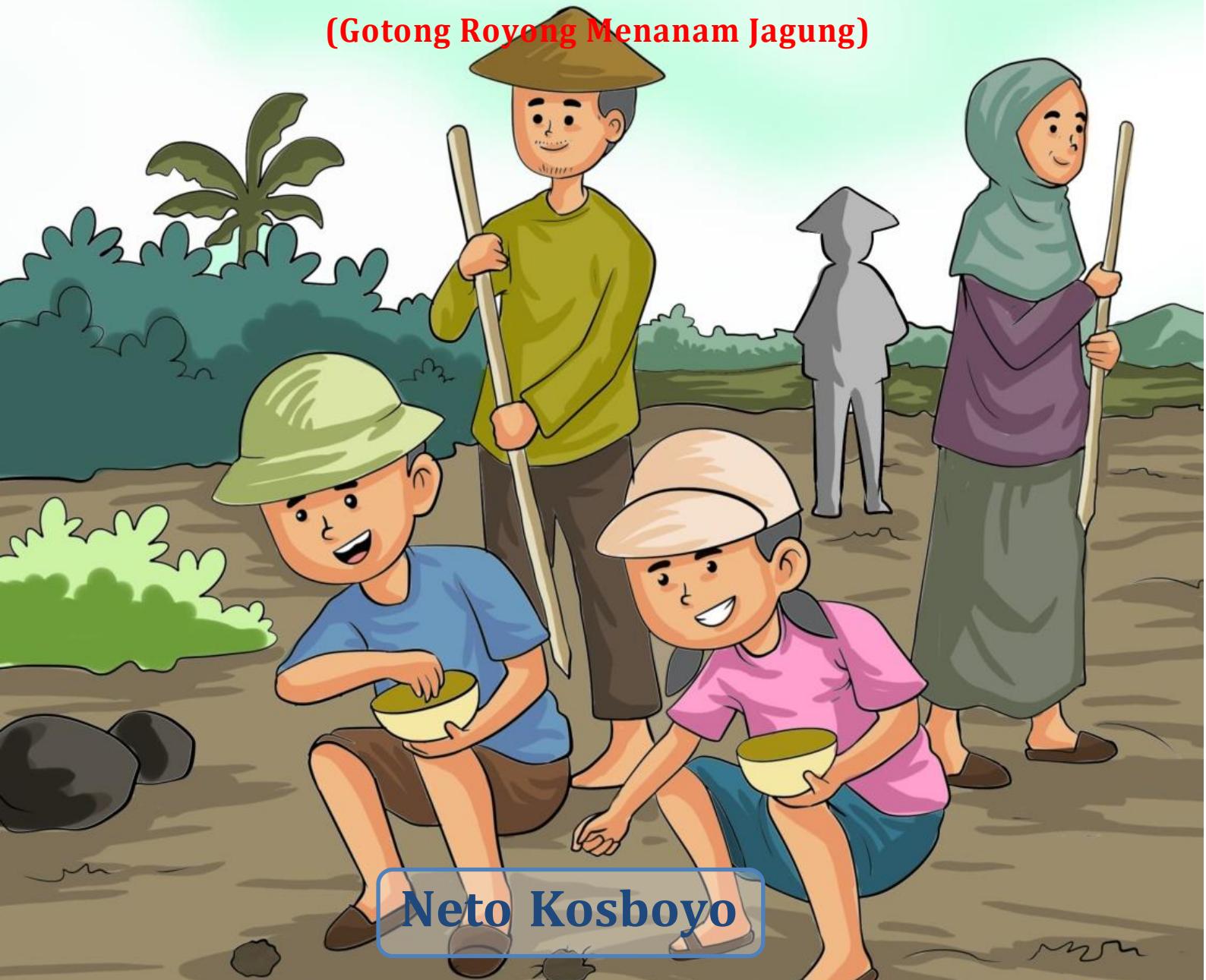


Dani dan Aca ikut Kakek dan Neneknya gotong royong menanam jagung. Banyak orang yang ikut membantu kakek dan nenek. Dani dan Aca belajar cara menanam jagung. Biji jagung dimasukkan ke dalam tanah yang sudah dilubangi. Selain itu, mereka berdua menjadi tahu proses pertumbuhan jagung hingga bisa dipanen. Senang sekali rasanya. Ternyata dengan gotong royong pekerjaan menjadi cepat selesai.

Setulungan

Nugal Jagung

(Gotong Royong Menanam Jagung)



Neto Kosboyo

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

2024

Biodata Penyunting



Nama : Melda Herlita
Nomor ponsel : 085279972009
Alamat Pos-el : meldaherlita@gmail.com

Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 2 September. Setelah menamatkan pendidikan dari Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Lampung, Melda sempat bekerja di instansi yang tidak sesuai dengan pendidikan terakhirnya. Akhirnya, pada tahun 2019, ia bergabung bersama Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu sesuai dengan bidang pendidikan terakhirnya. Saat ini, ia bekerja di Balai Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai Widyabasa Ahli Pertama.



Cerita Anak Dwibahasa
Bengkulu Dialek Serawai-Indonesia

Setulungan Nugal Jagung
(Gotong Royong Menanam Jagung)

Neto Kosboyo

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Perhatian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Isi buku ini, baik sebagian maupun keseluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Masukan dari berbagai pihak melalui alamat posel penerjemahankbpb2023@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Setulungan Nugal Jagung* (Gotong Royong Menanam Jagung)**

Penulis : Neto Kosboyo
Penerjemah : Neto Kosboyo
Penyelia : Dwi Laily Sukmawati
Peninjau Bahan : Hellen Astria
Penyunting : Melda Herlita
Ilustrator : Rio Ariyanto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Bengkulu
Jalan Zainul Arifin Nomor 2, Timur Indah, Singaran Pati, Kota Bengkulu
<https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/produk-penerjemahan-kantor-bahasa-provinsi-bengkulu-tahun-2024/>

Terbitan pertama, 2024

ISBN:

Biodata Ilustrator



Nama : Rio Ariyanto/Ryo Coret
Tempat, tanggal lahir: Batu Bandung, 13 Maret 1990
Alamat : Perumnas Taman Bentiring Nomor 11, Kecamatan Muara Bangkahulu
No. Ponsel : 082282768737
Posel : ryokeyenn@gmail.com

Pendidikan

2008- 2012 Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang

Pengalaman Kerja

- Guru SMPN 12 BENGKULU TENGAH
- Ilustrator di TVRI BENGKULU, acara Cergam Anak
- Seniman Rupa Bengkulu
- Ilustrator freelance

Karya Ilustrasi

- 2022 Ilustrasi Komik Fatmawati, oleh BPNB PADANG
- 2012 Ilustrasi komik Syamsidar Yahya oleh BPNB PADANG
- Ilustrasi buku cerita dalam ajang GLN 2022 - 2023

Penghargaan

- 2018 Juara 3 Lomba Patung Pasir
Juara 2 Lukis Hut TNI se-Sumbagsel, Palembang
Juara 1 Lomba Desain Batik Kabupaten Kepahiang
- 2019 Juara 1 Lukis Mural KPU se-Provinsi Bengkulu
Juara 1 Lukis Poster KPU se-Provinsi Bengkulu

Biodata Penulis dan Penerjemah



Nama : Neto Kosboyo
Tempat, tanggal lahir: Tanjung Raman, 8 Januari 1984
Alamat : Perumnas Kayu Kunyit Kec. Manna
Kab. Bengkulu Selatan
No. Ponsel : 085267263600
Posel : netokosboyo81@guru.sma.belajar.id

Pendidikan

- S1 Pendidikan Kimia FKIP Universitas Bengkulu (2002 – 2007)
- S2 Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu (2019 – 2020)

Pengalaman Kerja 10 Tahun Terakhir

Guru SMAN 6 Bengkulu Selatan

Judul Buku dan Tahun Terbit

- Antologi Bersama Cerpen: Antara Bengkulu dan Perth (2015)
- Antologi Bersama Cerpen: Lelaki Pemuja Senja (2018)
- Antologi Bersama Cerpen: Cerita Cinta (2020)
- Novel: Asa Tak Berujung (2020)
- Antologi Bersama Cerpen: Kembalinya Imam Surau (2022)
- Cerita Anak: Sekundang (2023)

Penghargaan

- Finalis Lomba Naskah Buku Tingkat Nasional oleh Kemendikbud (2018)
- Naskah Terbaik Lomba Menulis Cerpen Tingkat Nasional oleh RnA Publishing (2020)
- Naskah Terbaik Lomba Menulis Cerpen Tingkat Nasional oleh UKM P3M UNIB (2021)
- Penerima Hibah Penelitian (Grantee) dari SEAMEO Qitep in Science Tingkat ASEAN (2021)
- Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Guru Tingkat Provinsi Bengkulu (2022)

Pesan Bunda Lely

Balai Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Bengkulu ke Bahasa Indonesia. Kegiatan penerjemahan ini akan menghasilkan bahan pendukung diplomasi bahasa Indonesia sekaligus untuk mendukung tersedianya bahan bacaan yang berkualitas bagi anak-anak Indonesia. Pada tahun ini, Balai Bahasa Provinsi Bengkulu akan menghasilkan sejumlah 73 buku yang memuat bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Melalui kegiatan ini, tim KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Bengkulu berupaya untuk mengadirkan buku-buku yang menarik untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Bengkulu, khususnya bagi Jenjang Pembaca Dini (A), yaitu anak-anak yang berusia 0—7 tahun dan Jenjang Pembaca Awal (B1, B2, dan B3), yaitu anak-anak yang berusia 7—9 tahun. Buku produk penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Bengkulu tahun ini merupakan cerita anak yang memuat unsur STEAM (*Science, Technology, Art, and Mathematics*) dengan tidak lupa memasukkan unsur-unsur kearifan lokal Provinsi Bengkulu yang akan memperkaya khasanah pengetahuan para pembaca tentang budaya Bengkulu dan sekaligus akan memperkaya pengetahuan pembaca tentang bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Tak kenal maka tak sayang, mari kenali bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu agar tetap lestari!. Pada buku yang berjudul *Setulungan Nugal Jagung* (Gotong Royong Menanam Jagung) yang ditulis oleh Neto Kosboyo ini, pembaca akan disuguhि cerita tentang keseruan Dani dan Aca yang ikut Kakek dan Neneknya gotong royong menanam jagung.

Selamat membaca!

Kepala,

Dwi Laily Sukmawati, S.Pd., M.Hum.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Pesan Bunda Lely | iii |
| Daftar isi | iv |
| <i>Setulungan Nugal Jagung (Gotong Royong Menanam Jagung)</i> | 1 |
| Biodata Penulis dan Penerjemah..... | 26 |
| Biodata Ilustrator | 27 |
| Biodata Penyunting..... | 28 |

Aca bekecak ngan niniak au.

Dani la beghani sughang.

Pengalaman saghini bekesan nian ngan duau begahing ni.

Aca berpegangan dengan neneknya.

Dani sudah berani sendiri.

Pangalaman hari ini sangat berkesan bagi kakak beradik ini.



Rumbangan berjalan baliak nyusuri pelang.

Udim itu nyembeghangi jambat gerayun.

Rombongan berjalan pulang menyusuri pinggir sawah.

Setelah itu menyeberangi jembatan gantung.



Setulungan

Nugal Jagung

(Gotong Royong Menanam Jagung)



Aghi masiah akap. Siulan burung benyanyi mbuat akap njadi riang.

Dani ngan Aca bejalan sambil melelumpat keciak.

Ughang mpai nyampai guk ataran sawah datuak au.

Saghini ughang duau ni ngikut setulungan nugal jagung.

Hari masih pagi. Kicauan burung bernyanyi membuat pagi menjadi ceria.

Dani dan Aca berjalan sambil sesekali melompat.

Mereka baru sampai di hamparan sawah kakeknya.

Hari ini mereka ikut gotong royong menanam jagung.



*Itulah gunau au kitau sanak ngan tetanggau.
Beghat samau dipitung, ampung samau dijinjing.*

**Itulah manfaat bersaudara dan bertetangga.
Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.**



Kerjau cepat udim karenau setulungan.

Waktu panen kelau, rumbungan ndak setulungan agi.

Pekerjaan menjadi cepat selesai karena bergotong royong.

Saat panen nanti, mereka akan gotong royong lagi.



Rami nian jemau ni. Adau niniak, datuak, wan ngan mak anya.

Adau pulau tetangga. Budak keciak lain au jugau adau.

Amun dirikini kalu lebih sepuluah uhang.

Banyak sekali orang yang ikut. Ada nenek, kakek, paman, dan bibi.

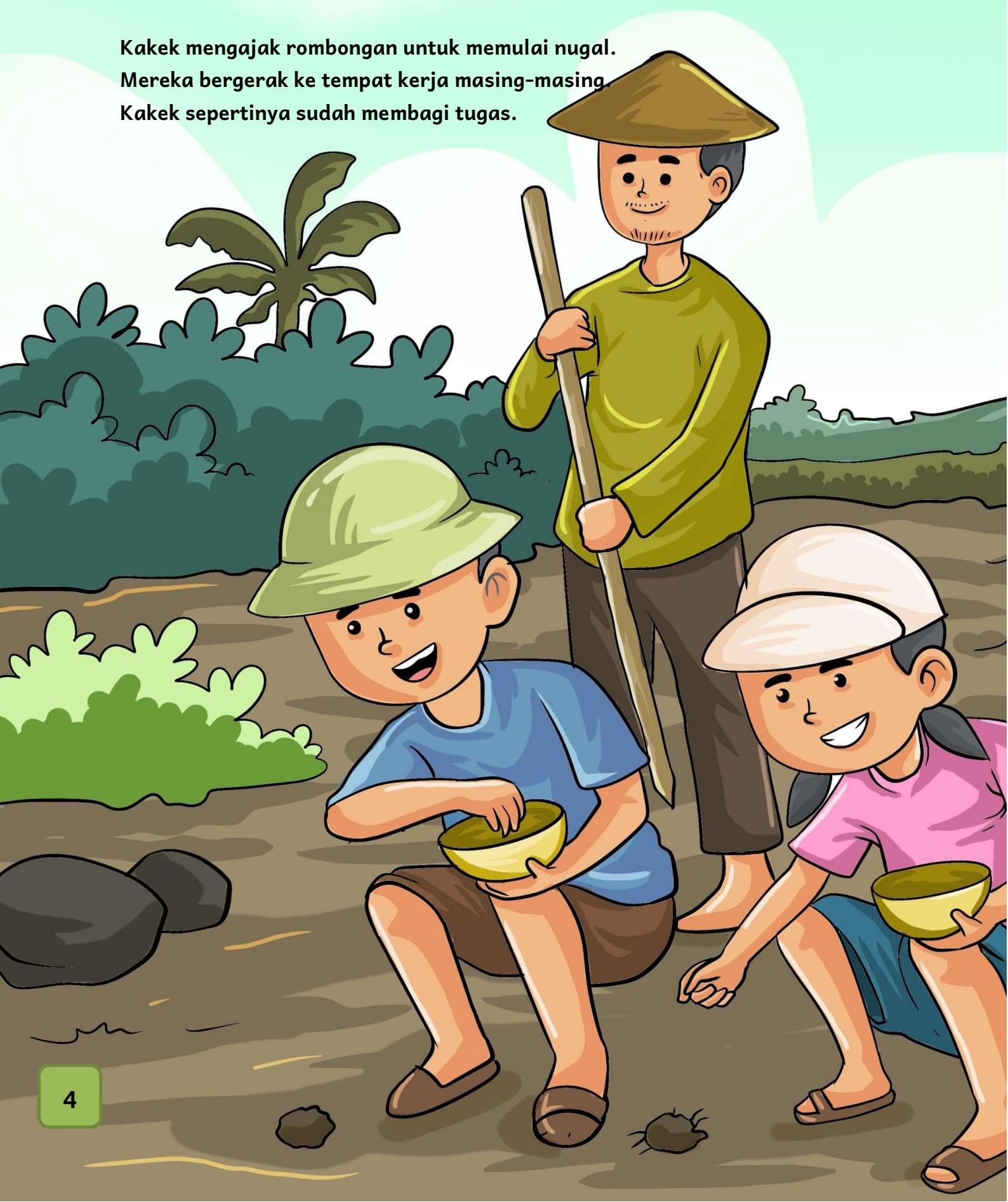
Ada juga para tetangga. Anak kecil juga ada.

Kalau dihitung, ada lebih dari sepuluh orang.



*Datuak ngajak ughang kambangan mulai nugal.
Ughang beringgak ke bada kerjau sesughangan.
Nampak au datuak la udim mbagika batan kerjau.*

Kakek mengajak rombongan untuk memulai nugal.
Mereka bergerak ke tempat kerja masing-masing.
Kakek sepertinya sudah membagi tugas.





*Aghi la petang, tugalan la sandup.
Niniak ngajak jemau lainau beranggi baliak.
Ughang kambangan tu pegi ke anjung besesiap.*

Hari sudah sore, tugalan juga sudah selesai.
Nenek mengajak semua orang untuk bersiap pulang.
Rombongan juga ikut ke dangau bersiap-siap.



*Udim ditanam ni kelau, jagung ni ndak disayiah.
Ghumput yau tumbuah disiangi.
Ndak dipupuak pulau mangku asilau alap.*

**Setelah ditanam, jagung perlu dipelihara.
Rumput yang tumbuh dibersihkan.
Perlu dipupuk agar hasilnya bagus.**



Datuak mulai mancangka kayu jak belakang ke mukau.

Udim tu, kakek ngebatka tali guk tiap ujung au.

Datuak ngan niniak mulai melubangi tanah ngan pancang.

Kakek mulai menancapkan kayu dari belakang ke depan.

Setelah itu, kakek mengikatkan tali di kedua ujungnya.

Kakek dan nenek mulai melubangi tanah dengan pancang.



*Aca ngangkatka sayak bada mulan jagung.
Katau datuak jadilah sutik ajau tiap lubang.
Udim itu, lubang au ditutup ngan tanah.
Dani ngan Aca semangat nulung datuak ngan niniak.
Ughang beduau ni beghebut ngisi lubang di mukau au.*

Aca mengangkat tempurung kelapa yang berisi biji jagung.
Kakek berkata cukup satu saja tiap lubang.
Setelah diisi, lubang ditutup dengan tanah.

Dani dan Aca semangat membantu kakek dan nenek.

Mereka rebutan mengisi lubang di depannya.





Udim ghegadhu ughang kambangani mulai beringgak agi.

Dani ngan Aca la ngikut pulau.

Kambangan duau ni njadi keruan carau nanam jagung.

Setelah istirahat, rombongan mulai bergerak lagi.

Dani dan Aca juga ikut.

*Mereka jadi mengetahui
proses menanam jagung.*

Rumbungan ni besasut makan sambil becelatu.

Aca muji masakan niniak yau lemak nian.

Udim makan, makanya nyiapka kopi ngan teh berangin sambil nyantai.

Lemak nian pulau guk bawah anjung.

Angin betiup lembut.

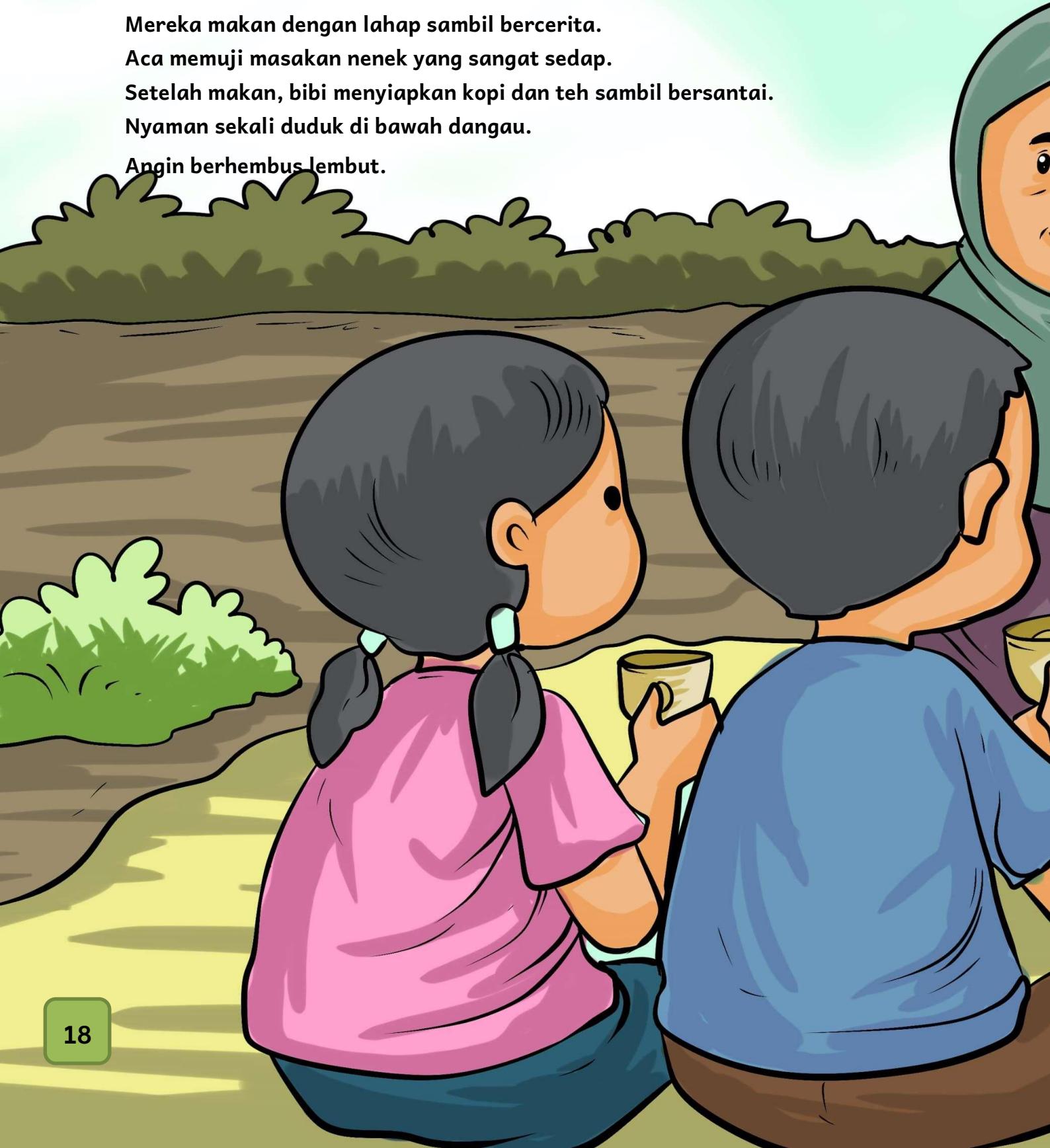
Mereka makan dengan lahap sambil bercerita.

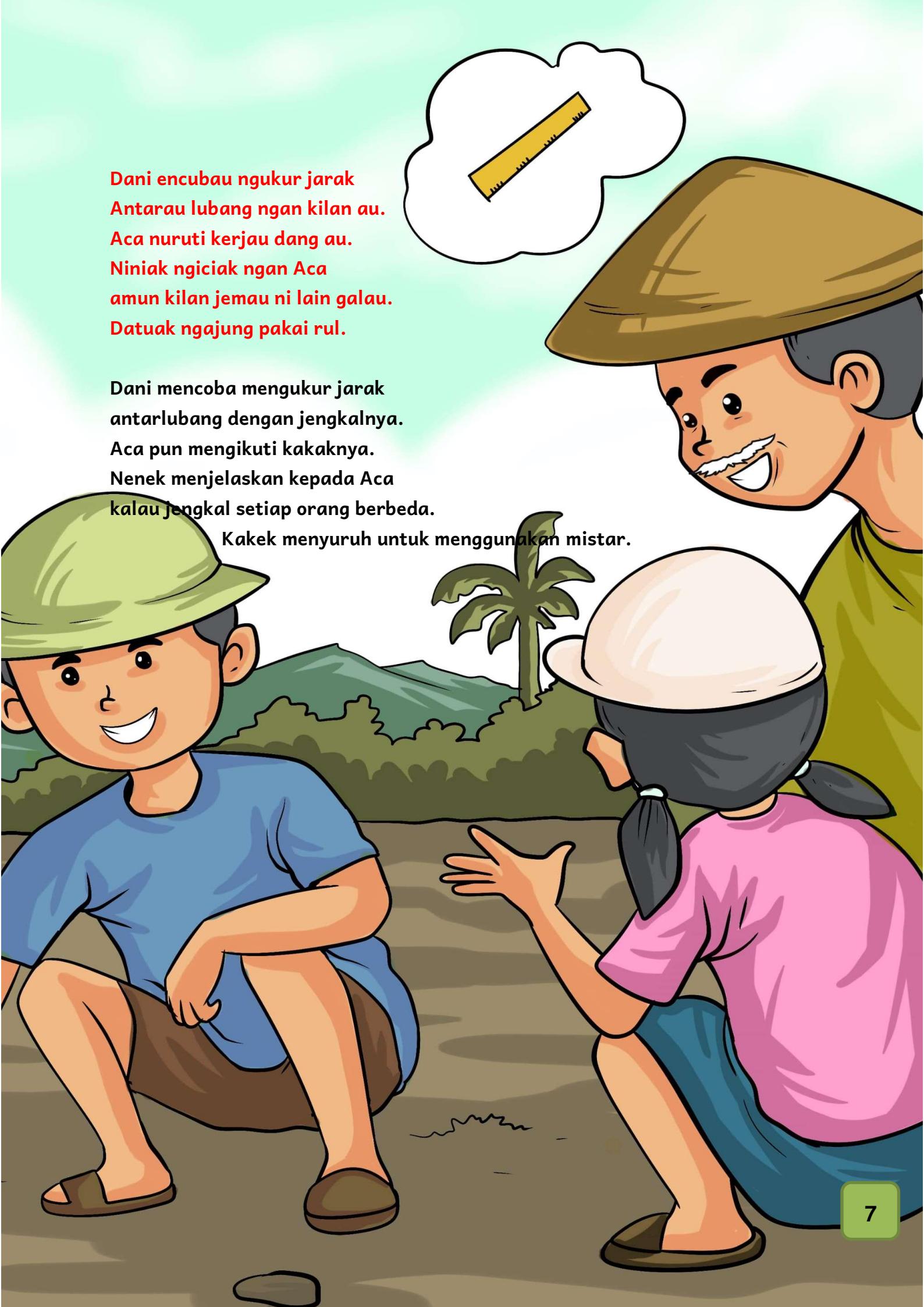
Aca memuji masakan nenek yang sangat sedap.

Setelah makan, bibi menyiapkan kopi dan teh sambil bersantai.

Nyaman sekali duduk di bawah dangau.

Angin berhembus lembut.





Dani encubau ngukur jarak
Antarau lubang ngan kilan au.
Aca nuruti kerjau dang au.
Niniak ngiciak ngan Aca
amun kilan jemau ni lain galau.
Datuak ngajung pakai rul.

Dani mencoba mengukur jarak
antarlubang dengan jengkalnya.
Aca pun mengikuti kakaknya.
Nenek menjelaskan kepada Aca
kalau jengkal setiap orang berbeda.

Kakek menyuruh untuk menggunakan mistar.

*Matauaghi mulai ninggi. Niniak ngajak jemau geghadu.
Dani ngan Aca la ndulu encelingkik guk pucuk anjung.
Rumbungan duduk guk bawah anjung.
Banyak diau ngipaska serindak karna kepanasan.*

Matahari mulai tinggi. Nenek mengajak rombongan beristirahat.
Dani dan Aca sudah duluan naik ke atas dangau.

Rombongan duduk di bawah dangau.
Banyak yang mengipaskan caping karena
kepanasan.

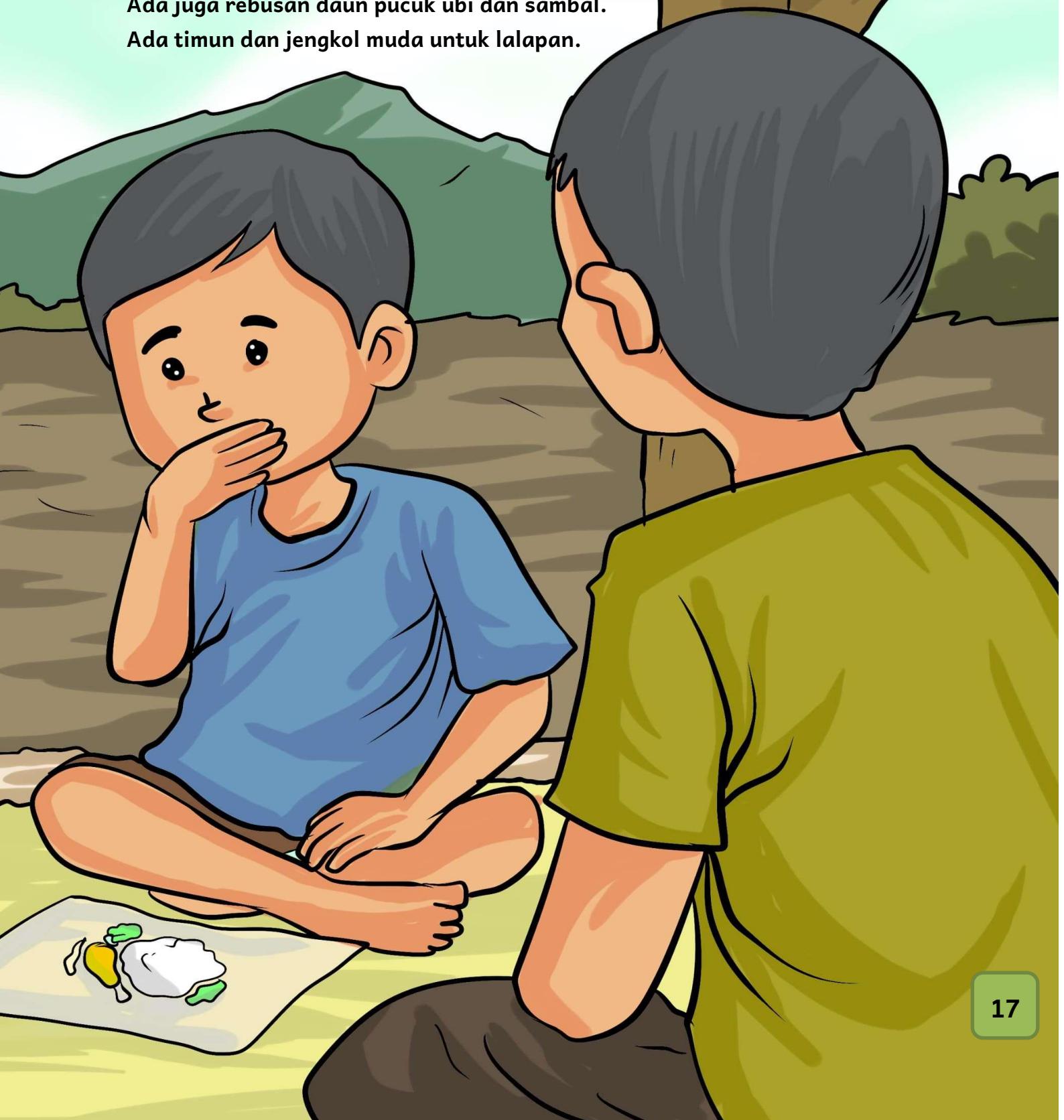


*Gulai au ikan segheni undak
tighau gerigik.*

*Tauk au adau ghebusan taghuak
bekayu ngan sambal cabiah.*

Batan ulam au, adau lepang ngan jeghing mudau.

Lauknya adalah ikan sereni dicampur dengan jamur gerigit.
Ada juga rebusan daun pucuk ubi dan sambal.
Ada timun dan jengkol muda untuk lalapan.



La tengah aghi, niniak ngajak rumbungan ghegadu.

Ughang mulai beringgak.

Ughang gegadhu makan.

Tiap jemau dapat seibatan sughang nasi.

Nasi ni diibat dengan daun pisang.

Sudah tengah hari, nenek mengajak semua orang untuk istirahat.

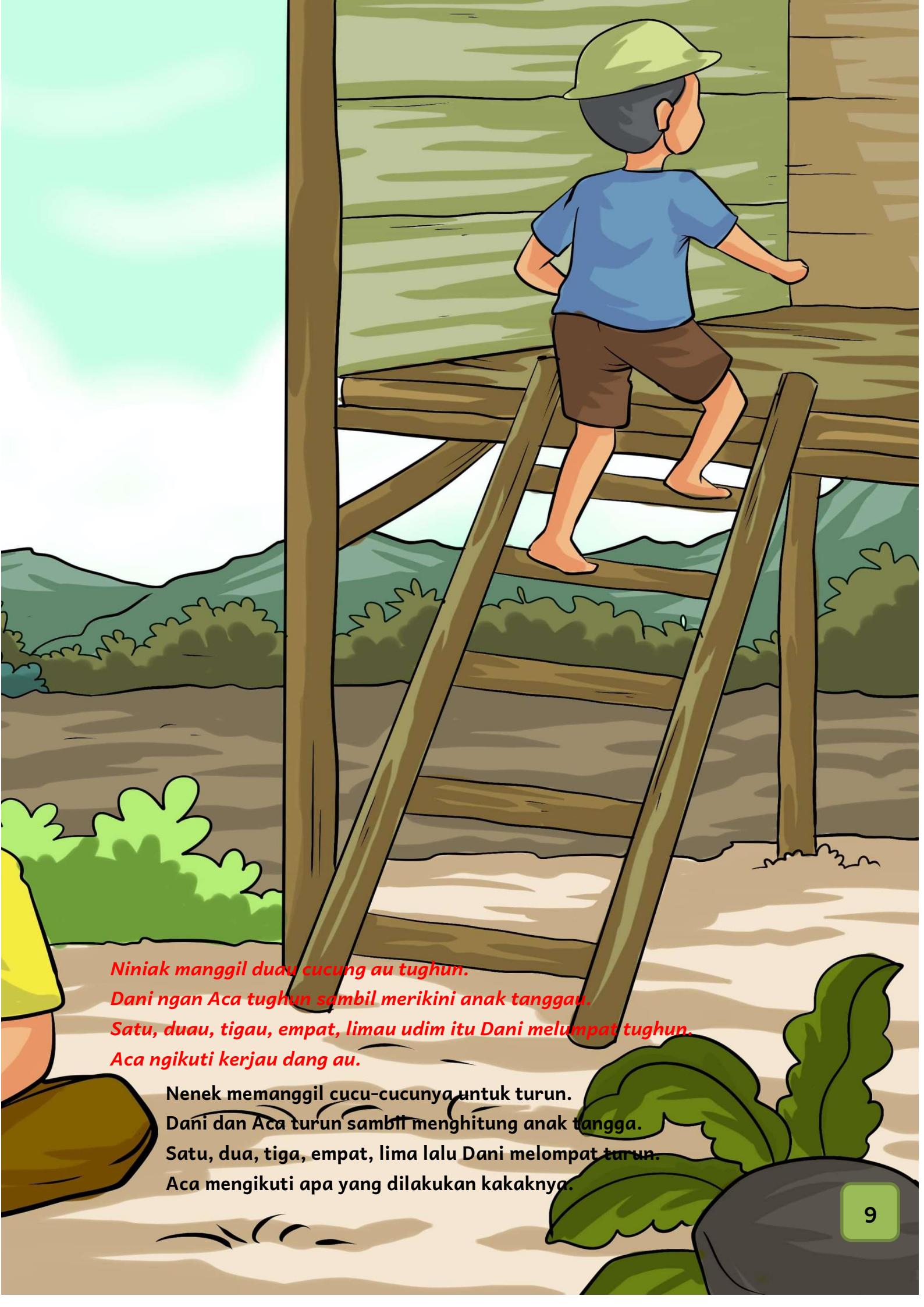
Mereka mulai bergegas.

Mereka istirahat makan.

Setiap orang mendapatkan sebungkus nasi.

Nasi dibungkus daun pisang.





Niniak manggil duaau cucung au tughun.

Dani ngan Aca tughun sambil merikini anak tangga.

Satu, dua, tigau, empat, limau udim itu Dani melompat tughun.

Aca ngikuti kerjau dang au.

Nenek memanggil cucu-cucunya untuk turun.

Dani dan Aca turun sambil menghitung anak tangga.

Satu, dua, tiga, empat, lima lalu Dani melompat turun.

Aca mengikuti apa yang dilakukan kakaknya.

Niniak nengahka aiak minum ngan bubugh jawau.

Datuak ngambiak ayiak semangkuk lasung neguak au sampai abis.

Aghi ni panas nian luak ndak kemaghau.

Sawah datuk tadauh ujan jadi alap amun ditanami jagung mbak ini.

Nenek menyajikan air minum dan bubur jawawut.

Kakek menuangkan air secangkir dan menelannya sampai habis.

Hari sangat panas seperti akan kemarau.

Sawah kakek tadauh hujan sehingga bagus ditanam jagung sekarang.



Umur jagung kekiraun 70 aghi.

Udim itu, la pacak dipanen.

Jagung pacak dighebus ngan dibakar.

Aca galak makan jagung ghebus, amun Dani galak jagung bakar.

Umur jagung sekitar 70 hari.

Setelah itu, jagung bisa dipanen.

Jagung bisa diolah menjadi jagung rebus

dan jagung bakar.

Aca menyukai jagung rebus,

sedangkan Dani jagung bakar.



Udim itu muncul gumbak luk kuncit guk buahau.

Aca ngecaka kuncitan ghumbak au, ke sanau jagung jugau bekuncit.

Udim itu, jagung au kelau mulai besak ngan ghumbak au ngeghing.

Kemudian, muncul rambut seperti kuncir pada buahnya.

Aca memegang kuncir rambutnya, ternyata jagung juga memiliki kuncir.

Lalu, biji jagung akan mulai besar dan rambutnya mengering.





Aca kelemakan makan bubugh buatan niniak.

Rasawau manis ngan adau bulatan keciak

luak gulau pasir.

Bubur jawau jugau lembut.

Niniak ngan datuak nyeghigh nginak lagu duaau cucung au.

Aca sangat menyukai bubur buatan nenek.

Rasanya manis dan ada butiran kecil seperti gula.

Bubur jawawut juga sangat lembut.

Nenek dan kakek tersenyum melihat kelakuan kedua cucunya.

Udim ghagadhu senampur, ughang kambangani mulai begerak agi.

Niniak ngajak Dani ngan Aca ngikut.

Ughang duau ni lasung nyurum tuguak.

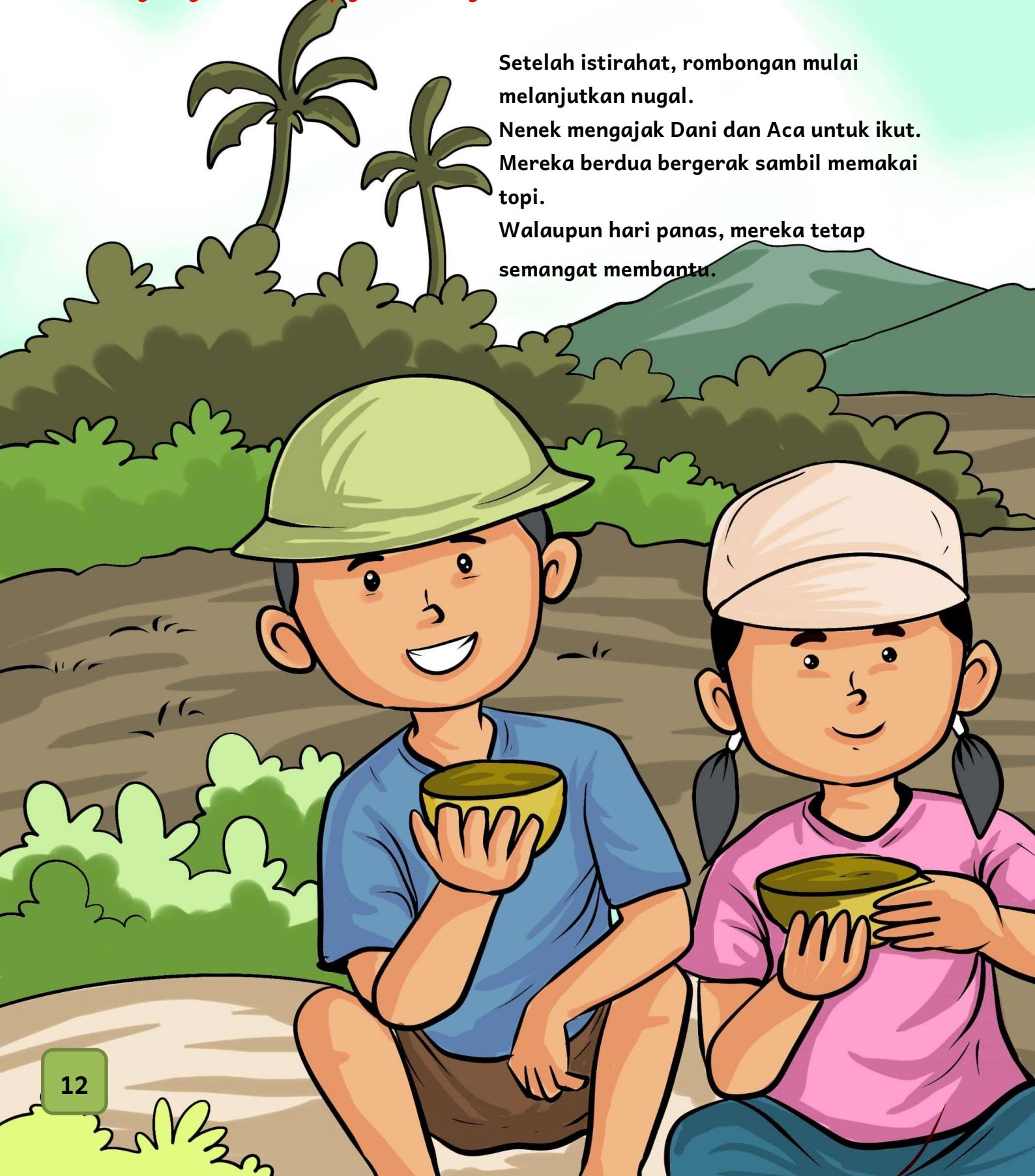
Mpuak aghi la mulai angat,

Ughang duau ni tetap galak nulung.

Setelah istirahat, rombongan mulai melanjutkan nugal.

Nenek mengajak Dani dan Aca untuk ikut. Mereka berdua bergerak sambil memakai topi.

Walaupun hari panas, mereka tetap semangat membantu.





Aca ndak keruan kebilau mughak jagung tumbuh.

Niniak ngatauka mughak akan mekul amun la tigau aghi.

Batang jagung mulai alap amun la seminggu.

Jarak sebulan, batang au kelau la besak ngan daun au la lebat.

Aca penasaran kapan biji jagung akan tumbuh.

Neneh menjelaskan biji akan berubah menjadi kecambah setelah tiga hari.

Batang jagung sudan tumbuh semurna setelah satu minggu.

Setelah satu bulan, batangnya besar dan daunnya sudah banyak.